BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi sekarang ini telah berkembang dan maju serta sangat pesat dan telah membawa perubahan yang sangat besar karena dengan adanya teknologi tersebut semua informasi yang didapat dengan cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu, ruang dan tempat. Dari salah satu sektor yang telah berkembang dalam sebuah perkembangan teknologi adalah di lihat dari bidang pariwisata yang sangat memberikan andil sangat besar terhadap wisata dan objek objeknya serta dapat memberikan semua informasi yang bisa di akses khususnya dalam sebuah teknologi.

Dinas pariwisata merupakan salah satu tempat yang menyediakan berbagai objek objek pariwisata yang dapat dilihat pada dinas tersebut dan dinas pariwisata mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan dalam pemerintahan yang ada hubungannya dengan pariwisata.dinas kota Pangkalpinang sebagai instansi yang teknis di bidang pariwisata dan pariwisata harus memiliki sebuah perencanaan, pemantauan dan eveluasi sasaran pembangunan, juga untuk kebutuhan pelayanan pemerintah dan kemasyarakat.

Oleh karena itu untuk mendukung pelaksanaan tugas yang lebih baik diperlukan aparatur untuk mengurusnya yang memiliki kapasitas intelektual, manajerial dan profesional sehingga dapat membantu terwujudnya sebuah pelayanan yang prima. Aparatur yang ahli dan mampu dalam bidangnya serta berwawasan dan pengetahuan dapat mempercepat suatu perubahan yang menjadi lebih baik yang

dapat di inginkan. Ketepatan penempatan, pelatihan, mutasi dan rotasi pegawai yang lebih menggarah kepada kompetensi, juga akan dapat mendorong akselerasi untuk sebuah organisasi yang sangat maju.Dalam perubahan iklim, dunia mengalami krisis ekonomi, dan tunbuhnya ekonomi kreatif telah menyebabkan sebuah perubahan sikap dan tuntutan atas produk produk wisata yang telah di hasilkan dari semula yang bersifat produk wisata massal yang tidak ramah dalam lingkungan dan komunitas, lebih menjadi kearah dalam bentuk pembangunan.

Produk wisata yang lebih bertanggung jawab terhadap untuk lingkungan dan telah memberikan apresiasi yang sangat tinggi pada sebuah komunitas dan destinasi yang bersangkutan (responsible tourism) misalnya dalam wisata budaya, wisata bahari, dan wisata kreatif serta peningkatan industri pariwisata yang berdaya saing,isu dalam sebuah global dan na<mark>siona</mark>l tersebut di atas telah menyebabkan perlunaya dalam suatu pengembangan manajemen destinasi yang mampu dalam mengantisipasi tuntutan kedepan. Sebuah destinasi harus berkembang dan maju secara dinamis dan belajar dari kebutuhan yang di perlukan cepat melalui perekrutan manajemen internal (learning Destination) cara dan mengelola destinasi dengan pendekatan lama yang tidak memperkuat peran dalam masyarakat akan tidak mampu menyikapi perubahan sangat cepat. Di samping itu harus berbasis ke masyarakat, pengelolaan dan pengorganisasian sebuah destinasi harus mampu merengkuh kebutuhan akan peningkatan dalam kualitas dalam pelayanan, kepuasan wisatawan, kepuasan wisatawan, kepuasan komunitas lokal, dan promosi sebagaimana konsep tersebut dalam pengembangan suatu manajemen destinasi (DMO Destination Management Organization) Termasuk untuk dalam pengembangan suatu desa untuk wisata yang mengarah kepada tumbuh kembangnya dalam sebuah kualitas kelola tata destinasi pariwisata.Bidang Pariwisata di Provinsi kota Pangkalpinang merupakan sebuah sektor yang sangat bagus untuk di kembangkan. Mengingat daearah ini memiliki potensi wisata yang beragam, baik wisatabahari, agrowisata, maupun wisata budaya. Pemanfaatan potensi potensi tersebut menjadi daya tarik wisata yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap suatu usaha dalam pembangunan kota Pangkalpinang yang masih menghadapi kendala, baik itu dari dalam maupun dari luar. Pengembangan pariwisata kota Pangkalpinang tidak terlepas dari adanya muncul berbagai isu strategis dalam pembangunan dimana pembangunanya terdapat ketimpangan dalam pembangunan, penyediaan pada lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, optimalisasi dalam kinerja pemerintah daerah, lemahnya suatu sinergis antar pada unit kerja, pelibatan masyarakat, maupun pengembangan sumber daya manusia merupakan beberapa isu khusus yang berpengaruh terhadap untuk melakukan perkembangan kepariwisataan kota Pangkalpinang

Pemerintah kota Pangkalpinang sudah menetapkan suatu rencana untuk sebuah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun lalu. RPJMD kota Pangkalpinang tahun 2017-2022 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahunan sebagai penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah. Penyajian data yang akurat tentang suatu keberadaan daerah wisata sangat diperlukan untuk mendukung sebuah penegembangan suatu potensi pada daerah kota Pangkalpinang dan di sajikan dalam suatu bentuk aplikasi, yang dapat di andalkan untuk meningkatkan pendapatan di kota Pangkalpinang itu sendiri. Namun saat ini belum adanya informasi yang cukup memadai tentang objek-objek wisata yang ada di kota Pangkalpinang sehingga belum banyak wisatawan dan juga masyarakat yang mengetahui objek objek wisata tersebut yang cukup potensial. Oleh karena itu perlu di buatkan sebuah aplikasi untuk mempromosikan objek wisata dan menyediakan informasi dengan menggunakan media aplikasi berbasis android.Dari penelitian yang saya ambil ini saya membuatkan sebuah judul RANCANGAN APLIKASI PARIWISATA BERBASIS ANDROID PADA DINAS KOTA PANGKALPINANG

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan rumusan masalah di antarannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menyampaikan data kepariwisataan yang tidak tersampaikan pada wisatawan ?
- b. Bagaimana penyajian data yang akurat dan sarana informasi yang mendukung untuk mempromosikan keberadaan objek objek wisata di Pangkalpinang?
- c. Bagaimana cara yang efisien untuk pendataan wisatawan yang hanya mendata wisatawan luar di hotel hotel dan penginapan yang ada di Pangkalpinang?

1.3 Tujuan dan manfaat penulisan

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah wisata/wisatawan yang akan berkunjung ke tempat pariwisata
- b. Data Proses kinjuang dan objek objek wisata dapat di lihat dalam bentuk aplikasi
- c. Pengunjung bisa mengetahui posisi object wisata dengan aplikasi

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut

- mempermudah pengguna dalam melihat semua objek wisata yang akan di pilih
- b. dapat menentukan tempat tujuan
- c. dapat mengetahui informasi pariwisata

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang saya dapatkan adalah

- a. Penelitian Pariwisata di Pangkalpinang pada tahun 2023
- b. Lingkup Penelitian hanya di wilayah Pariwisata kota Pangkalpinang
- c. penelitian ini hanya membahas dengan pihak promosi saja
- d. Hasil akhir dari penelitian ini sampai ke tahap perancangan belum sampai ke tahap implementasi.

1.4.1 Metodologi Penelitian

Didalam perancanga dan pengembangan aplikas ini penulis menggunakan model prototype, dan metode penelitian yang akan di gunakan ialah metode berorientasi objek.aplikasi akan di buat menggunakan android studio, untuk rancanag layar prototype didesain menggunakan software pencils yang nantinya akan diimplementasikan di android studio. Serta untuk membantu memudahkan perancangan penulis menggunakan sistem UML(Unified Modeling Language).

1.4.2 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan KP yang disusun oleh penulis terdiri dari 5 bab berikut penjabarannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang,Rumusan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, rumusan masalah dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tujuan pustaka, mengurangi materi yang mendukung judul, Membahas pembahasan detail yang berkaitan dengan masalah yang Sedang diteliti, dan juga Terdapat 5 rangkuman penelitian terdahulu.

BAB III ORGANISASI

Berisi penjelasan mengenai instansi KP seperti struktur organisasi, tugas dan wewenang setiap bagian organisasi, dan arsitektur teknologi informasi pada instansi, Disini peneliti Melaksanakan KP di Dinas pariwisata, jl Rasakunda, Kota Pangkalpinang

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi pembahasan penelitian, definisi masalah, analisa sistem berjalan, rancangan basis data,serta rancangan layar beserta penjelasannya.

NGKALPINE

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di harapkan bisa bermanfaat